

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, profil pelajar Pancasila sedang ramai dibicarakan karena merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Profil pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi, diantaranya salah satu yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila yaitu dimensi berkebinekaan global. Dimensi berkebinekaan global berkaitan dengan perkembangan identitas dan kemampuan untuk merefleksikan dirinya sebagai bagian dari kelompok budaya dan bangsa Indonesia sekaligus bagian dari warga dunia. Perkembangan dimensi berkebinekaan global akan membuahkan sikap cinta tanah air yang proporsional, karena individu mampu melihat bahwa dirinya juga bagian dari masyarakat dunia. Pelajar Indonesia yang berkebinekaan global adalah pelajar yang berbudaya, memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, sekaligus memiliki wawasan atau pemahaman yang kuat serta keterbukaan terhadap eksistensi ragam budaya daerah, nasional, dan global (Anggraena, Y. dkk. 2020, hlm. 47).

Indonesia adalah negara yang majemuk dari segi etnis, suku, bangsa, agama dan kepercayaan, serta kelompok identitas dan kelas sosial lainnya. Dengan berbagai macam kebudayaan yang ada di Indonesia, idealnya bahwa pelajar Indonesia diharapkan mampu menerapkan berkebinekaan global sejak dini. Materi sikap toleransi ini sangat relevan dengan salah satu mata pelajaran pada Kurikulum Merdeka yaitu Pendidikan Pancasila. Dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/H/KR/2022 dikatakan bahwa melalui Pendidikan Pancasila siswa mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Pengetahuan yang diperoleh oleh siswa tersebut dapat berguna untuk menjawab dan menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi untuk meningkatkan berkebinekaan global.

Pembelajaran di dalam kelas akan berjalan dengan baik apabila perangkat pembelajaran di dalam kelas disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting bagi siswa yaitu bahan ajar sebagai sumber belajar utama bagi siswa. Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang membahas mengenai suatu topik yang akan dibahas untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran yang disusun secara distematis (Magdalena, I. dkk. 2020. hlm. 213). Bahan ajar sangat membantu siswa untuk memahami suatu materi yang akan disampaikan, jika bahan ajar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar sangat penting digunakan saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan harus selaras dengan pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dan dibuat sendiri oleh guru (Magdalena, I. dkk. 2020. hlm. 324). Jika tujuannya ingin siswa memiliki sikap berkebinekaan global, maka bahan ajar yang digunakan pun harus bahan ajar yang dapat meningkatkan berkebinekaan global pada siswa. Hasil penelitian yang hampir serupa terdapat pada penelitian Yesi Anita, dkk yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis *Social and Emotional Learning* untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar elektronik berbasis *Social and Emotional Learning* dapat meningkatkan nilai profil pelajar Pancasila. Perbedaannya hanya saja yang peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan berkebinekaan global yang merupakan dimensi dari profil pelajar Pancasila.

Di sekolah dasar bahan ajar khususnya yang berfokus untuk meningkatkan berkebinekaan global belum banyak dikembangkan. Hal ini dikarenakan masih peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Pada kenyataannya bahan ajar yang digunakan masih berfokus pada buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Buku paket Pendidikan Pancasila khususnya

materi menghargai keragaman belum memunculkan berkebinekaan global. Peneliti melakukan observasi di salah satu sekolah dasar, bahwasannya pada fase B jenjang kelas IV masih belum adanya bahan ajar yang dapat meningkatkan berkebinekaan global. Kemudian, bahan ajar yang digunakan hanya sebatas mengenai materi pelajaran yang akan dibahas oleh guru di dalam kelas, yang berkaitan dengan berkebinekaan global belum ada.

Melihat situasi tersebut, masih terdapat kekosongan pada konten bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila ini. Kekosongan tersebut masih belum banyak bahan ajar yang berfokus untuk meningkatkan berkebinekaan global pada siswa. Apabila terus menerus belum adanya bahan ajar yang dapat meningkatkan berkebinekaan global pada siswa ini, pelajar Indonesia dimasa yang akan datang tidak akan menjadi pelajar yang berbudaya, memiliki identitas diri yang matang, serta tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait berkebinekaan global dalam mewujudkan dan membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan sosial, termasuk dalam penjagaan hak, persamaan derajat dan kedudukan dengan orang lain (Anggraena, Y. dkk. 2020, hlm. 47).

Penelitian ini berusaha menawarkan salah satu solusi praktis yang dapat diterapkan di sekolah dasar yaitu pengembangan bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan berkebinekaan global Fase B kelas IV sekolah dasar. Bahan ajar ini diharapkan dapat berkontribusi menjadi salah satu solusi alternatif yang digunakan sebagai sumber belajar di sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Capaian Pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar ini yaitu pada Fase B kelas IV mengenai menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Pemilihan materi tersebut didasarkan karena masih minimnya pembelajaran mengenai berkebinekaan global. Peneliti akan menyusun bahan ajar yang menumbuhkan berkebinekaan global pada siswa yang dipadukan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan adanya bahan ajar untuk meningkatkan berkebinekaan global ini diharapkan siswa tidak kehilangan jati diri bangsanya yang berkebhineka. Bahan ajar

yang dikembangkan berbentuk cetak dengan ukuran A5, dengan disusunnya bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa ini diharapkan dapat meningkatkan berkebinekaan global siswa di sekolah dasar.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana merancang bahan ajar yang dapat meningkatkan berkebinekaan global pada siswa. Peneliti akan memadukan bahan ajar dengan materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mneghasilkan pembelajaran yang dapat meningkatkan berkebinekaan global pada siswa di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain awal pengembangan bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan berkebinekaan global Fase B kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimanakah bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan berkebinekaan global Fase B kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan berkebinekaan global setelah mempelajari bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) Fase B kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses desain awal pengembangan bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan profil pelajar pancasila dimensi berkebinekaan global Fase B kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil validasi dan desain pengembangan bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan profil

pelajar pancasila dimensi berkebinekaan global Fase B kelas IV sekolah dasar.

3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan berkebinekaan global setelah mempelajari bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) Fase B kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Berikut adalah rincian dari manfaat yang diharapkan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa bahan ajar untuk siswa yang berisi pengetahuan dan sikap yang dapat membantu siswa meningkatkan profil pelajar pancasila khususnya pada dimensi berkebinekaan global. Serta untuk guru menambah perangkat pembelajaran berupa bahan ajar untuk meningkatkan berkebinekaan global.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profil pelajar pancasila khususnya dimensi berkebinekaan global.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat memfasilitasi mengenai berkebinekaan global dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) ini dapat meningkatkan berkebinekaan global dalam mengimplementasi kurikulum merdeka, serta pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya berkaitan mengenai pengembangan bahan ajar *harga* (menghargai keragaman) untuk meningkatkan hasil berkebinekaan global kelas IV (Fase B) sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

- a. BAB I PENDAHULUAN
 - 1) Latar belakang penelitian
 - 2) Rumusan masalah penelitian
 - 3) Tujuan penelitian
 - 4) Manfaat penelitian
 - 5) Struktur organisasi skripsi
- b. BAB II KAJIAN PUSTAKA
- c. BAB III METODE PENELITIAN
 - 1) Desain penelitian
 - 2) Prosedur penelitian
 - 3) Partisipan penelitian
 - 4) Teknik pengumpulan data
 - 5) Instrumen penelitian
 - 6) Teknik analisis data
- d. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
 - 1) Temuan
 - 2) Pembahasan
- e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
- f. DAFTAR PUSTAKA
- g. LAMPIRAN-LAMPIRAN